

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.¹ Variabel yang akan diteliti ada 3, yaitu yang pertama merupakan variabel bebas/variabel independen yaitu Kompensasi (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2), sedangkan variabel yang kedua merupakan variabel terikat/variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y). Penelitian ini dilakukan di PT. BNI Syariah KC Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5 Palembang 30127 Telp. 0711 – 315999, Fax 0711 – 310752

¹ Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 129.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dari sumber-sumber yang telah ada, umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan secara umum.²

² Hasan, M Iqbal , *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013, hal. 33.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan BNI Syariah KC Palembang yang berjumlah 68 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT. BNI Syariah KC Palembang dengan menggunakan metode sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dipilih menjadi sampel. Metode ini digunakan jika populasi relatif kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena cara pengumpulan data dilakukan langsung ditempat penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.³

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas/ Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi (X_1) dan budaya organisasi (X_2).

2. Variabel Terikat/ Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

³ Sujarweni, V wiratna. *Metodelogi Penelitian*, PB. Jakarta, hal 31-32.

A. Definisi Operasional Variabel

1. Kompensasi

Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain. Indikator dalam kompensasi adalah :

- a. Gaji
- b. Upah
- c. Insentif
- d. *Fringe benefit*

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan norma, nilai-nilai, kepercayaan, kebiasaan organisasi, dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang

disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator dalam budaya organisasi adalah:

- a. Pengarahan
- b. Inisiatif
- c. Toleransi
- d. Integritas
- e. Pola Komunikasi

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah ukuran dari kuantitas dan kualitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Indikator dalam produktivitas kerja adalah :

- a. Kemampuan
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai

- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi

Skala kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert.

B. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS untuk melihat pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BNI Syariah KC Palembang.

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi begitupun sebaliknya. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r \text{ hitung} > \text{dari } r \text{ tabel}$, dalam penelitian ini

menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui r tabel digunakan rumus $df = n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan *degree of freedom* sebesar 5%.

- b. Uji Reliabilitas, Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau konstan dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* $< 0,5$, dapat diterima apabila *cronbach alpha* $> 0,6$ dan apabila *cronbach alpha* $> 0,8$ maka kuesioner dinyatakan baik/handal.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang

terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* $> 0,05$.⁴

- b. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.⁵ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolonieritas.

⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, cet-1, hal. 106.

⁵ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hlm.105.

Dengan melihat nilai *tolerance*

1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas.

2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolonieritas.

c. Uji linieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.⁶ Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

d. Uji Heterokedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan

⁶ Website SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

asumsi klasik heterokedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari *residual* pengamatan pada model regresi. Apabila residual pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu X adalah $\hat{Y}$ yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya yang telah di *studentized*).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a= bilangan konstanta

b₁, b₂= koefisien regresi

X₁= Kompensasi

X₂= Budaya Organisasi

e= faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial atau T, Uji ini digambarkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%). Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Uji Simultan (Bersama) atau F, Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria dalam uji F adalah:
- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
 - 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi mempunyai interval nol

sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$). Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .⁷

⁷ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal.125.

